SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEB DI BERRY COLLECTION

ARTIKEL

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Manajemen Informatika Jenjang D3 (Diploma III) Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Muhammad Fajar Maulana

10911013



PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2015

Abstract

Berry collection is a company engaged in the convection, the current system is still using a manual system. with the manual system is still common errors in data processing in the form of financial records and goods and to look for items needed for the sales transaction, causing delays. The present study aimed to analyze the information system on berry promotional clothing collection. In order to know the problems and the feasibility of the system, and then to make the design system more efekstif proposal that can be implemented with a database, and then to build a Web-based system. Results from this study is an application of sales for the company berry collection, and to manage the input data will then be processed into an output data in the form of sales reports and statements as well as the booking of consumer goods

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini tidak terlepas dari perkembangan ilmu komputer yang didukung fasiltas program. Program komputer telah menjadikan kebutuhan manusia sebagai kebutuhan perusahaan. Perusahaan membutuhkan teknologi komputer pada sistem informasi dan aplikasi yang dapat mempermudah kerja dalam sehari-hari. Komputer sebagai alat bantu dapat mempermudah menyelesaikan pekerjaan dengan efektif dan efisien. Sistem informasi merupakan alat bantu dalam menampilkan, melaporkan, dan memberi informasi kepada semua orang yang membutuhkan. Sistem informasi dibuat agar mempermudah dalam pengelolaan data maupun informasi serta memudahkan kita dalam mencari data maupun informasi tersebut. Sistem informasi penjualan dan pembelian barang adalah salah satu sistem yang dikembangkan untuk mencatat segala transaksi dan menentukan harga barang yang akan dijual, serta mencetak berbagai laporan transaksi pembelian barang, penjualan barang, dan stok barang. Penggunaan sistem informasi pada berry collection, akan sangat membantu perusahaan dalam setiap transaksi penjualan dan pembelian barang.

Demikian juga dengan Berry Collection yang merupakan sebuah toko yang bergerak di bidang pakaian yang beralamatkan di komplek bumi sadang indah kav 6 kopo bandung. Salah satu kegiatan perusahaan tersebut adalah kegiatan penjualan barang. Untuk proses tersebut dibutuhkan penanganan yang tepat dibagian administrasi. Proses yang berjalan di Berry Collection belum terkomputerisasi sehingga menimbulkan masalah dalam pendataan dan penjualan barang. Hal ini menyebabkan data data tidak tersimpan dengan baik dan kurang terkontrolnya proses penjualan barang. Selain itu lamanya proses perhitungan jumlah penjualan barang, menyebabkan terhambatnya kinerja perusahaan.

Hal ini dinilai kurang efektif dan sering terjadi ketidakpuasan konsumen atas pelayanan yang di berikan Berry Collection

Berdasarkan hasil analisis diatas, penulis membuat laporan tugas akhir berjudul “Sistem informasi penjualan berbasis web di Berry Collection”.

1.2.Identifikasi dan rumusan masalah

1.2.1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, ditemukan beberapa masalah yaitu :

1. Pengelolaan data transaksi belum terkomputerisasi
2. Penyimpanan data masih menggunakan berkas
3. Belum adanya laporan yang akurat tentang penjualan barang di Berry Collection
4. Persediaan barang yang dicatat dengan barang yang ada di Gudang sering tidak sesuai.
5. Belum adanya sistem penjualan yang dapat memudahkan proses pemesanan produk bagi pelanggan yang berada diluar daerah pada Berry Collection
6. Proses perhitungan transaksi masih dilakukan manual sehingga sering terjadi kesalahan dalam perhitungan.

1.2.2. Rumusan masalah

Beberapa rumusan masalah yang terjadi di Berry Collection meliputi :

1. Bagaimana sistem informasi penjualan barang yang berjalan
2. Bagaimana perancangan sistem informasi penjualan barang
3. Bagaimana pengujian sistem informasi penjualan barang agar dapat berjalan dengan baik
4. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi penjualan barang d Berry Collection

1.3.Maksud dan tujuan penelitian

1.3.1. Maksud penelitian

Adapun maksud dari pembuatan tugas akhir ini adalah untuk mendapat sistem informasi pengolahan dan penyampaian informasi data dalam melakukan penjualan barang. guna membantu memberikan solusi terhadap masalah penjualan barang yang seringkali timbul di Berry Collection.

1.3.2. Tujuan penelitian

1. Memberikan suatu sistem informasi yang efisien dan akurat berbasis komputerisasi
2. Untuk membuka wawasan para pengguna sistem informasi untuk dapat memanfaatkan sumber daya komputer yang ada
3. Merupakan suatu kewajiban untuk menyelesaikan mata kuliah tugas akhir dan menyelesaikan pendidikan di program studi D3 manajemen informatika universitas komputer indonesia

1.4.Kegunaan penelitian

1.4.1.kegunaan praktis

1. Bagi Perusahaan, mempercepat kinerja pegawai perusahaan dalam melakukan semua kegiatan transaksi dan mempermudah dalam pembuatan laporan.
2. Bagi Konsumen, memudahkan Konsumen dalam pembelian barang.
3. Bagi Toko, mempercepat dalam penjualan barang

1.4.2. kegunaan akademis

1. Bagi pengembangan ilmu karya peneliti yang dapat mendukung pengembngan sistem informasi
2. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh secara teori di lapangan
3. Bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai acuan

1.5.Batasan masalah

Untuk menghindari penafsiran yang salah dan mengingat luasnya masalah serta terbatasnya waktu dan kemampuan Penulis maka pembatasan masalah perlu dibuat yaitu:

1. Tidak membahas pembelian bahan baku untuk pakaian
2. Tidak membahas retur barang

II. LANDASAN TEORI

2.1. konsep dasar sistem

Pada dasarnya sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Setiap sistem memiliki tujuan, mungkin hanya satu atau banyak. Tujuan inilah yang menjadi pemotivasi yang mengarahkan sistem.

2.1.1. definisi sistem

Terdapat dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan kepada prosedur dan menekankan kepada komponen atau elemen. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan suatu sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu. (Jogiyanto, H.M., 2001 : 1).

Pendekatan sistem yang menekankan pada komponen atau elemen-elemen mendefinisikan bahwa sistem adalah elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu**.** (Jogiyanto, H.M., 2001:1).

2.1.2. elemen sistem

Ada beberapa elemen yang membentuk sebuah sistem, yaitu : tujuan, masukan, proses, keluaran, batas, mekanisme pengendalian dan umpan balik serta lingkungan. Berikut penjelasan mengenai elemen-elemen yang membentuk sebuah sistem :

1. **Tujuan**

   Setiap sistem memiliki tujuan (*Goal*), entah hanya satu atau mungkin banyak. Tujuan inilah yang menjadi pemotivasi yang mengarahkan sistem. Tanpa tujuan, sistem menjadi tak terarah dan tak terkendali. Tentu saja, tujuan antara satu sistem dengan sistem yang lain berbeda

2. **Masukan**

   Masukan (*input*) sistem adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan yang diproses. Masukan dapat berupa hal-hal yang berwujud (tampak secara fisik) maupun yang tidak tampak. Contoh masukan yang
   berwujud adalah bahan mentah, sedangkan contoh yang tidak berwujud adalah informasi (misalnya permintaan jasa pelanggan).

3. **Proses**

   Proses merupakan bagian yang melakukan perubahan atau transformasi dari masukan menjadi keluaran yang berguna dan lebih bernilai, misalnya berupa informasi dan produk, tetapi juga bisa berupa hal-hal yang tidak berguna, misalnya saja sisa pembuangan atau limbah. Pada pabrik kimia, proses dapat berupa bahan mentah. Pada rumah sakit, proses dapat berupa aktivitas pembedahan pasien.

4. Keluaran

Keluaran (*output*) merupakan hasil dari pemrosesan. Pada sistem informasi, keluaran bisa berupa suatu informasi, saran, cetakan laporan, dan sebagainya.

5. Batas

Yang disebut batas (*boundary*) sistem adalah pemisah antara sistem dan daerah di luar sistem (lingkungan). Batas sistem menentukan konfigurasi, ruang lingkup, atau kemampuan sistem. Sebagai contoh, tim sepakbola mempunyai aturan permainan dan keterbatasan kemampuan pemain. Pertumbuhan sebuah toko kelontong dipengaruhi oleh pembelian pelanggan, gerakan pesaing dan keterbatasan dana dari bank. Tentu saja batas sebuah sistem dapat dikurangi atau
dimodifikasi sehingga akan mengubah perilaku sistem. Sebagai contoh, dengan menjual saham ke publik, sebuah perusahaan dapat mengurangi keterbasatan dana.

6. Mekanisme pengendalian dan umpan balik

Mekanisme pengendalian (*control mechanism*) diwujudkan dengan menggunakan umpan balik (*feedback*), yang mencuplik keluaran. Umpan balik ini digunakan untuk mengendalikan baik masukan maupun proses. Tujuannya adalah untuk mengatur agar sistem berjalan sesuai dengan tujuan.

7. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada diluar sistem. Lingkungan bisa berpengaruh terhadap operasi sistem dalam arti bisa merugikan atau menguntungkan sistem itu sendiri. Lingkungan yang merugikan tentu saja harus ditahan dan dikendalikan supaya tidak mengganggu kelangsungan operasi sistem,
sedangkan yang menguntungkan tetap harus terus dijaga, karena akan memacu terhadap kelangsungan hidup sistem.

2.1.3. karakteristik sistem

1. komponen sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerjasama membentuk suatu kesatuan.

2. batas sistem

Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara satu sistem dengan sistem lainnya dengan lingkungan luarnya.

3. Lingkungan luar sistem

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

4. Penghubung sistem

Penghubung (*interface*) merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainnya.

5. Masukan sistem

Masukan (*input*) adalah energi yang dimasukkan kedalam suatu sistem.

6. Keluaran sistem

Keluaran (*output*) adalah hasil dari energi yang dperoleh dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna.

7. Pengolahan sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan yang akan menambah masukan menjadi keluaran.

8. Sasaran sistem

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan atau sasaran, kalau suatu sistem tidak mepunyai sasaran maka operasi sistem tidak akan ada gunanya.

2.1.4. klasisfikasi sistem

Ada beberapa klasifikasi sistem di bedakan menjadi 3 macam yaitu:

1. Sistem Abstrak (*Abstract System*) dan Sistem Fisik (*Physical System*)

Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampa secara fisik.

2. Sistem Alamiah (*Natural System*) dan Sistem Buatan Manusia (*Human Made System*)

Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam dan tidak dibuat manusia. (Contoh : Sistem Perputaran Bumi). Sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang oleh manusia dan melibatkan interaksi antara manusia dengan mesin.

3. Sistem Tertentu (*Deterministic System*) dan sistem tak tentu (*Probabilistic System*)

Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi, interaksi diantara bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti sehingga keluarannya dapat diramalkan (Contoh : Sistem Komputer melalui program).

Sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.

4. Sistem Tertutup (*Closed System*) dan Sistem Terbuka (*Open System*)

Sistem tertutup adalah sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa adanya turut campur tangan dari pihak diluarnya (kenyataannya tidak ada sistem yang benar-benar tertutup), yang ada hanyalah relatively closed system.

Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk lingkungan luar atau subsistem yang lainnya, sehingga harus memiliki sistem pengendalian yang baik.

2.2. konsep dasar sistem

Informasi merupakan salah satu sumber daya penting dalam manajemen modern. Banyak keputusan strategis yang bergantung kepada informasi. Menurut Ebert dan Griffin dalam Abdul Kadir (2003:26) manajemen informasi ialah sebagai operasi-operasi internal yang mengatur sumber daya informasi dalam perusahaan untuk mendukung kinerja dan hasil bisnis.

2.2.1. definisi sistem

Informasi sangat penting bagi setiap perusahaan ataupun badan institusi lainnya, selain itu informasi juga penting bagi sistem. Karena apabila suatu sistem
tidak mempunyai informasi maka akan menjadi suatu sistem yang susah berkembang. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Jogiyanto, H.M.,2001:8).

Perancangan suatu program aplikasi terdiri dari satu kesatuan sistem. Informasi yang baik adalah informasi yang berkualitas ditentukan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Akurat

Informasi harus bebas dari kesalahan dan tidak menyesatkan.

2. Tepat pada waktunya.

Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat.

3. Relevan

Informasi tersebut mempunyai manfaat/hubungan bagi pemakainya.

4. Dapat dipercaya

Informasi yang diberikan dapat dipercaya kebenarannya dan mempunyai data-data
yang lengkap dan jelas sumber-sumber datanya.

2.3. konsep dasar sistem informasi

Pada dasarnya sistem informasi adalah kumpulan elemen yang saling terkait satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi.

2.3.1. definisi sistem informasi

Menurut Alter dalam Abdul Kadir (2003:11) sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi.

Sistem informasi merupakan suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan data (kejadian), mendukung operasi atau proses, menyediakan laporan atau dokumen yang diperlukan. Suatu sistem informasi yang dibuat berisi himpunan terintegrasi dari komponen manual dan komponen terkomputerisasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data, menyimpan data dan menghasilkan informasi untuk pemakai.

Adapun pengenalan untuk sistem informasi biasanya terdiri dari :

1. Memahami sistem yang ada dengan cara menyampaikan informasi dan menganalisis sistem yang ada.
2. Mendefinisikan kebutuhan sistem baru yaitu perimbangan, perencanaan, kebutuhan keluaran, masukan, simpanan, pengolahan dan mendefinisikan kriteria penilaian.
3. Proses desain sistem yaitu desain keluaran, desain masukan, desain file, desain pengolahan sistem, pengendalian sistem dan dokumentasi.
4. Pengembangan dan implementasi sistem, yaitu menilai perangkat lunak, dokumentasi sistem dan pelatihan, pengetesan sistem dan implementasi
sistem.

2.3.2. elemen sistem informasi

Dalam suatu sistem informasi terdapat elemen-elemen seperti:

1. Perangkat keras (hardware)

Perangkat keras bagi suatu sistem informasi terdiri atas komputer (pusat pengolah, unit masukan/keluaran), peralatan penyiapan data, dan terminal masukan/keluaran
mencakup peranti-peranti fisik seperti komputer dan printer.

2. Perangkat lunak (software) atau program

Sekumpulan instruksi yang memungkinkan perangkat keras untuk dapat memproses data.

3. Prosedur

Sekumpulan aturan yang dipakai untuk mewujudkan pemrosesan data dan pembangkitan keluaran yang dikehendaki

4. Orang

Semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan sistem informasi, pemrosesan, dan penggunaan keluaran sistem informasi

5. Basis data (database)

Sekumpulan tabel, hubungan, dan lain-lain yang berkaitan dengan penyimpanan data. File yang berisi program dan data dibuktikan dengan adanya media penyimpanan secara fisik seperti diskette, hard disk, magnetic tape, dan sebagainya. File juga meliputi keluaran tercetak dan catatan lain diatas kertas, mikro film, dan lain sebagainya.

6. Jaringan komputer dan komunikasi data

Sistem penghubung yang memungkinkan sesumber (resources) dipakai secara bersama atau diakses oleh sejumlah pemakaI

2.4. konsep basis data

Basis data terdiri atas dua kata, yaitu Basis dan Data. Basis dapat diartikan sebagai markas atau gudang, tempat bersarang/berkumpul. Sedangkan Data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia,
barang, hewan, peristiwa, konsep keadaan, dan sebagainya, yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya.

Basis data merupakan kumpulan data yang terorganisasi untuk melayani berbagai aplikasi pada saat bersamaan dengan melakukan penyimpanan dan pengelolaan data sehingga data tersebut terlihat di satu lokasi. Tujuan utama dalam pengelolaan data dalam sebuah basis data adalah agar kita dapat menemukan kembali data (yang kita cari) dengan mudah dan cepat.

Data dalam database disusun berdasakan sistem hierarki yang unik, yaitu:

1. Database

Database merupakan kumpulan file yang saling terkait satu sama lain.

2. File

File yaitu kumpulan dari record yang saling terkait dan memiliki format field yang sama dan sejenis.

3. Record

Record adalah kumpulan field yang menggambarkan suatu unit data individu terkait.

4. Field

Field yaitu atribut dari record yang menunjukan suatu item dari data seperti nama, alamat, dan sebagainya.

5. Byte

Byte yaitu atribut dari field yang berupa huruf yang membentuk nilai dari sebuah field.

6. Bit

Bit yaitu bagian terkecil dari data secara keseluruhan.

DBMS (Database Management Systems) perangkat lunak yang menangani semua pengaksesan ke database. DBMS merupakan antarmuka bagi pemakai dalam mengorganisasikan database yang disusunnya.

Sistem basis data (*database system*) ini adalah suatu sistem informasi yang mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan lainnya dan membuatnya tersedia untuk beberapa aplikasi yang bermacam-macam di dalam suatu organisasi. Selain itu dapat dikatakan bahwa Sistem Basis Data ialah DBMS + basis data.

2.5.kelebihan e- commerce

Secara sederhana, perbedaan antara proses perdagangan secara manual dengan menggunakan e-commerce dapat jelas terlihat, dimana pada proses dengan e-commerce terjadi efisiensi pada penggunaan fax, pencetakan

dokumen, entry ulang dokumen, serta jasa kurir. Efisiensi tersebut akan menunjukkan pengurangan biaya dan waktu/kecepatan proses. Kualitas transfer data pun lebih baik, karena tidak dilakukan entry ulang yang memungkinkan terjadinya human error.

1. Keuntungan bagi perusahaan

    a. Memperpendek jarak

    Perusahaan dapat lebih mendekatkan diri dengan customer. Dengan hanya mengklik link-link yang ada pada situs-situs, customer dapat menuju ke perusahaan dimanapun saat itu mereka berada.

    b. Perluasan pasar

Jangkauan pemasaran semakin menjadi luas dan tidak terbatas oleh area geografis dimana perusahaan berada.

c. Perluasan jaringan mitra bisnis

Pada perdagangan tradisional, sangat sulit bagi suatu perusahaan untuk mengetahui posisi geografis mitra kerjanya yang berada di negara lain atau benua lain. Bagaimana pun juga, mitra kerja sangat penting untuk konsultasi dan kerjasama baik teknis maupun non teknis. Dengan adanya *e-commerce* lewat jaringan internet, hal-hal tersebut bukan menjadi masalah yang besar lagi.

d. Efisien

Perusahaan yang berdagang secara elektronik tidak membutuhkan kantor dan took yang besar, menghemat kertas-kertas yang digunakan untuk transaksi-transaksi, periklanan dan pencatatan-pencatatan. Selain itu *e-commerce* juga sangat efisien dari sudut waktu yang digunakan.Pencarian informasi-informasi produk/jasa dan transaksi-transaksi bias dilakukan lebih cepat serta lebih akurat

2.6. konsep sistem informasi penjualan berbasis web

Dari berbagai penjelasan diatas, maka penulis mendefinisikan Sistem Informasi Pembeliaan Serta Penjualan Berbasis Web adalah kumpulan subsubsistem yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain untuk memberikan informasi perkembangan pembeliaan Serta penjualan alat parkir dan gps serta diolah dan dipublikasikan kepada setiap divisi dan konsumen

melalui media internet.

2.6.1. definisi sistem informasi penjualan berbasis web

Dengan adanya web atau teknologi yang tepat guna, maka pemasok maupun pelanggan dapat loyal terhadap perusahaan dan tidak beralih ke pesaing lain seperti yang dijelaskan oleh Turban et al (2006) pada jurnal yang berjudul Competitive Advantages and Strategic Information Systems yang dimuat pada International Journal of Business and Management Vol. 5, No. 7;. P: 54; July 2010 bahwa IT can be used to lock in suppliers and customers, or to build in switching costs (making it more difficult for suppliers or customers to switch to competitors).

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek penelitian

Penulis melakukan penelitan di Berry Collection yang terletak di komplek bumi sadang indah kav 6 kopo bandung. Toko ini belum memilki sistem informasi penjualan yang terkomputerisasi. Maka penulis akan membangun sistem informasi penjualan berbasis web pada toko Berry Colletion sebagai informasi untuk konsumen

3.1.1. Sejarah singkat perusahaan

Toko Berry Collection berdiri pada tahun 2000 di kota bandung yang terletak di komplek bumi sadang indah kav 6 kopo bandung. Berry collection adalah perusahaan yang memproduksi pakaian fitnes. Berawal saat membuka sanggar fitnes tercetus lah ide untuk membuat sendiri pakaian dan perlengkapan fitness lalu banyak permintaan untuk membuat pakaian yang akhirnya didirikannya perusahaan ini. Diawali dengan sistem pemasaran dari mulut ke mulut dan penyebaran katalog, berry collection mengalami lonjakan permintaan dari konsumen.

3.1.2. Visi dan misi perusahaan

Diperlukan Visi misi yang jelas agar kemajuan suatu perusahaan dapat tercapai, adapun visi dan misi berry collection adalah sebagai berikut :

3.1.2.1. Visi perusahaan

1. mampu bersaing dan tumbuh berkembang dengan sehat

2. mengembangkan usaha yang memiliki daya saing kuat

3. Mengembangkan usaha sesuai dengan bisnis yang sehat didukung oleh teknologi dan sumber daya yang professional

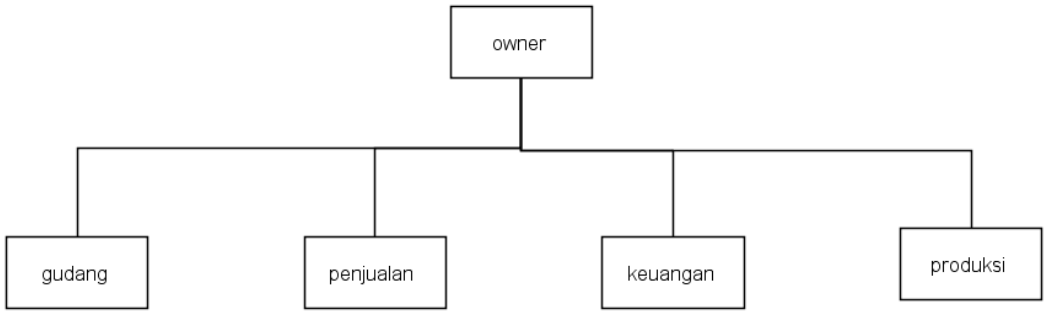
3.1.2.2. Misi perusahaan

1. Berorientasi pada kualitas

2. Memproduksi berbagai jenis pakaian fitness dengan kualtas terbaik demi kepuasan pelanggan

3. Memberikan perhatian kepada masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja

3.1.3. Struktur organisasi perusahaan



Gambar 3.1. Stuktur organisasi yang berjalan di Berry Collection

3.1.4. Deskripsi kerja

Apapun perusahaannya untuk menjalankan tugas dan kegiatannya selalu berusaha mempunyai *job description* yang baik untuk mengembangkan perusahaan tersebut.

Adapun uraian tugas tugas, tanggung jawab dan wewenang pokok organisasi berry collection sebagai berikut.

1. **Pemilik**
   Adalah pemilik yang mempunyai hak untuk membuat keputusan yang berjalan di berry collection
2. **Bagian penjualan**
   A. Menjalankan semua kegiatan operasional toko
   B. Melayani pembayaran konsumen secara tunai

C. Mengolah transaksi dan barang masuk
D. Membuat laporan penjualan dan laporan barang masuk

3. **Keuangan**
   A . Bertanggung jawab atas segala kegiatan keuangan
   B. Mengurus arus barang yang akan di produksi
4. **Gudang**
   A. Melakuakan pengecekan barang
   B. Melakukan pemesanan barang jika stok barang telah habis
   C. Membuat laporan persediaan barang
5. **Produksi**
   A . Mengkordinasi kegiatan produksi sehingga proses produksi berjalan lancar
   B . Mengambil keputusan apa yang akan diproduksi atas persetujuan pemilik

3.2 Metode penelitian

metode penelitian merupakan prosedur atau cara yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan. Metode penelitian memiliki ciri yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti harus masuk akal. Empiris berarti dapat diamati. Sistematis berarti proses menggunakan langkah – langkah yang logis dan beraturan.

3.2.1. Desain penelitian

Dalam penyusunannya penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif menjelaskan secara sistematis fakta atau karakteristik bidang tertentu. Metode deskriptif mencari teori bukan menguji teori. Pada tahap pertama penulis melakukan denga cara mengumpulkan bahan dan data yang diperlukan, pada tahap berikutnya penulis mengolah dan membahas sampai pada suatu kesimpulan yang akhirnya dibuat laporan selama melakukan penelitian di berry collection.

3.2.2. Jenis dan metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan suatu teknik untuk memperoleh, mencari, mengumpulkan dan mencatat data yang digunakan. Terbagi menjadi 2 yaitu data primer dan sekunder.

3.2.2.1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan penulis secara langsung melalui objek penelitian, yaitu dengan observasi dan wawancara

A. Observasi
Adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan melakukan penelitian langsung ke berry collection yang terletak di komplek bumi sadang indah kav 6 kopo bandung. Kegiatan ini bertujuan mengamati dan mendapatkan informasi terhadap kegiatan yang akan diteliti.

B. Wawancara
Adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara melalui Tanya jawab secara langsung antara peneliti dan responden yang berhubungan langsung pada sistem

informasi penjualan. Misalnya melakukan Tanya jawab dengan bagian gudang dan penjualan.

3.2.2.2. Sumber data sekunder

Dalam pengumpulan data sekunder penulis mengggunakan cara dokumentasi yaitu penelitian dimana didalam pengambilan datanya penulis melakukan pengambilan data berupa laporan penjualan. Laporan penjualan yang diambil digunakan untuk perlengkapan data yang didapat. Selain itu penulis juga melihat referensi dari penulisan skripsisebelumnya yang berkaitan dengan judul.

3.2.3 Metode pendekan dan pengembangan sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem menggambarkan tahapantahapan dalam proses penelitian guna memecahkan masalah penelitian dari awal perencanaan hingga tercapainya tujuan penelitian dan pengembangan sistem

3.2.3.1 Metode pendekan sistem

Metode pendekatan yang digunakan dalam perancangan system informasi ini adalah struktur. Terdapat alat bantu seperti flowmap, diagram kontek, data flow diagram, kamus data, normalisasi, table relasi, dan ERD

3.2.3.2. Metode pengembangan sistem

Metode pengembangan sistem merupakan suatu metode untuk merancang dan membuat aplikasi penjualan online. Dalam hal ini penulis menggunakan metode prototype.

Langkah – langkah mengembangkan prototype :

1. Mengidentifikasi kebutuhan pemakai
   Analisis sistem mewarnai pemakai untuk mendapatkan gagasan dan apa yang diinginkan oleh pemakai terhadap sistem.
2. Mengembangkan sistem
   Analisis sistem mungkin bekerja sama dengan spesialis informasi lainnya, menggunakan satu atau lebih peralatan prototype, untuk mengembangkan sebuah prototype.
3. Memutuskan apakah prototype diterima
   Analisis mendidik pemakai untuk menggunakan prototype dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk membiasakan diri dengan sistem, pemakai akan memberi saran dan masukan kepada analisis apakah prototype memuaskan, jika ya maka langkah 4 diambil, jika tidak maka prototype direvisi kembali dengan mengulang langkah 1,2, dan 3.
4. Menggunakan prototype
   Prototype ini menjadi sistem operasional. Pendekatan ini hanya mungkin jika peralatan prototyping memuat semua elemen penting dari sistem yang baru.

3.2.3.3.Alat bantu analisis dan perancangan

Pada langkah ini perancangan perancangan digambarkan dalam flowmap, diagram konteks, data flow diagram (DFD), kamus data

1 Flowmap

Flow Map merupakan data dalam bentuk dokumen atau formulir dalam suatu sistem informasi yang merupakan suatu aktivitas yang terkait dalam hubungannya dengan kebutuhan data dan informasi proses aliran dokumen ini terjadi dengan entitas di luar sistem. Beberapa symbol yang digunakan adalah dokumen, kegiatan manual, simpanan offline, proses,simpanan data dan penghubung.

2 Diagram konteks

Pendekatan struktur ini mencoba untuk menggambarkan sistem secara garis besar atau secara keseluruhan. Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem.

3 Data flow diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, terstruktur dan jelas.

4 Kamus data

Kamus data adalah suatu daftar data elemen yang terorganisir dengan definisi yang tetap dan sesuai dengan sistem, sehingga user dan analis sistem mempunyai pengertian yang sama tentang input, output, dan komponen data store.

5 Perancangan basis data

Perancangan basis data diperlukan, agar kita bisa memiliki basis data yang kompak dan efisien dalam pengguunaan ruang penyimpanan, cepat dalam pengaksesan dan mudah dalam pemanipulasian (tambah, ubah hapus) data. Dalam merancang basis data, kita dapat melakukannya dengan :

A . Normalisasi

Normalisasi adalah proses pengelompokkan data kedalam bentuk tabel atau relasi atau *file* untuk menyatakan entitas dan hubungan mereka sehingga satu bentuk database yang mudah untuk dimodifikasi. (Al Bahra Bin Ladjamudin 2005:169). Pada proses normalisasi ini terdapat beberapa bentuk normalisasi yaitu:

1. Bentuk tidak normal

Merupakan kumpulan data yang akan direkam, tidak ada keharusan mengikuti format tertentu, dapat saja tidak lengkap atau terduplikasi. Data dikumpulkan apa adanya sesuai dengan saat menginput

2. Tahapan Normalisasi

a) Bentuk Normal Pertama

Pada tahap ini dilakukan perhitungan beberapa grup element yang berulang agar menjadi satu harga tunggal yang berinteraksi diantara setiap baris pada satu tabel, dan setiap atribut harus mempunyai nilai data yang atomi*c* (bersifat atomic value).

b) Bentuk Normal Kedua

Bentuk normal kedua didasari atas konsep full functional pendency (ketergantungan fungsional sepenuhnya) yang dapat didefinisikan sebagai berikut : Jika A dan B adalah atribut dari suatu relasi, B dikatakan full *fuctional dependency* (memiliki ketergantungan fungsional sepenuhnya) terhadap A, jika B adalah ketergantungan fungsional terhadap A, tetapi tidak secara tepat memiliki ketergantungan fungsional dari subset (himpunan bagian) dari A.

c) Bentuk Normal Ketiga

Walaupun relasi 2-NF memiliki redudansi yang lebih sedikit dari pada relasi 1-NF, namun relasi tersebut masih memungkinkan mengalami kendala bila terjadi anomaly peremajaan (update) terhadap relasi tersebut.

B . Tabel relasi

Proses relasi antar file merupakan gabungan antar file yang memiliki primary key (kunci utama) yang sama, sehingga file-file tersebut menjadi satu kesatuan yang dihubungkan oleh field (atribut) kunci tersebut. Pada proses ini elemen-elemen data dikelompokkan menjadi satu file database beserta entitas dan hubungannya.

3.2.4. Pengujian software

Faktor pengujian software yang digunakan dalam penelitian ini adalah *black box*. Pengujian *black box* adalah pengujian aspek fundamental sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Pengujian *black box* memungkinkan perekayasa perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi input yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk suatu program. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar. Pengujian *black box* berusaha menemukan kesalahan dalam katagori sebagai berikut :

1. Fungsi yang tidak benar
2. Kesalahan antar muka (interface)
3. Kesalahan dalam struktur data
4. Kesalahan kinerja
5. Inisiasi dan kesalahan terminasi

3.3. Analisis sistem yang berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan merupakan kegiatan mempelajari interaksi sistem yang terdiri atas perilaku proses dalam sistem, prosedur dan data serta informasi yang terkait. Melakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan bertujuan untuk awal mula dasarperancangan atau perbaikan sistem yang sebelumnya.Dan dari hasil analisis tersebut dapat diketahui kekurangan dan kelemahan sistem sistem sebelumnya dan dapat dirancang menjadi sebuah sistem yang dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

3.3.1. analisis dokumen

Analisa dokumen bertujuan untuk mengetahui lebih jelas dan fungsi dari semua dokumen yang ada pada Berry Collection. Secara umum bentuk dari analisis dokumen terdiri dari

elemen-elemen, berikut ini adalah dokumen-dokumen yang digunakan yaitu dokumen input dan dokumen output

3.3.2.Analisis prosedur yang berjalan

Berdasarkan hasil penelitian, adapun prosedur Penjualan yang sedang berjalan pada BERRY COLLECTION adalah sebagai berikut :

A. Pembelian barang

1. pelanggan memilih barang yang disukai

2. menyerahkan barang ke kasir

3. kasir mempersiapkan nota / faktur

4. pelanggan membayar

5. mencetak nota 3 rangkap untuk (konsumen , kasir , owner)

6. kasir membuat laporan penjualan untuk owner

3.3.2.2. Diagram konteks yang sedang berjalan

Diagram konteks adalah sebuah diagram yang menggambarkan hubungan antara entitas luar, masukan dan keluaran dari sistem.Diagram konteks juga merupakan bagian dari DFD yang berfungsi untuk memetakan model lingkungan.

3.3.2.3. Data Flow Diagram

Data flow diagram merupakan suatu media yang digunakan untuk menggambarkan aliran data yang mengalir pada suatu sistem informasi. Dalam *data flow diagram* (DFD) terdiri dari entitas luar, aliran data, proses, dan penyimpanan data. Salah satu keuntungan menggunakan DFD adalah memudahkan pemakai yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Perancangan sistem

Tahap perancangan sistem merupakan suatu gambaran,perancangan dan pembuatan skema mengenai rancangan sistem yang akan dibangun sebelum dilakukan pengkodean ke dalam suatu bahasa pemrograman. Tahapan ini membahas tentang tujuan perancangan sistem, gambaran umum mengenai sistem yang diusulkan, perancangan basis data, perancangan antar muka, dan perancangan arsitektur jaringan.

4.1.1. Tujuan perancangan sistem

Tujuan utama dari perancangan sistem adalah untuk memberikan gambaran umum mengenai sistem yang diusulkan kepada pemakai mengenai sistem yang baru. Adapun tujuan dari dari perancangan sistem yang diusulkan yaitu :

1. Memperbaiki sistem yang lama dan memberikan sistem yang baru
2. Memanfaatkan teknologi, sumber daya manusia, dan peralatanyang ada untuk mendapatkan hasil yang lebih baik

3. Mengelola dan memberikan informasi cepat dan akurat kepada setiap pemakai sistem

4.1.2. Gambaran umum sistem yang diusulkan

Gambaran umum ini berisi penjelasan yang singkat mengenai sistem yang diusulkan yang akan merepresentasikan seluruh bentuk bagian yang ada di dalamnya dan akan memperjelas perbedaan antara sistem yang sedang berjalan dengan sistem yang diusulkan. Sistem informasi penjualan di berry collection merupakan suatu sistem informasi yang berbasiskan web sehingga dapat dengan mudah diakses. Sistem ini mempunyai dua hak akses yaitu admin dan member. Admin memiliki fasilitas hak akses seluruh pengolahan data, sedangkan member hanya memiliki fasilitas membeli produk.

4.1.3. Perancangan prosedur yang diusulkan

Dalam perancangan prosedur yang diusulkan mencakup gambaran umum system informasi yang diusulkan penulis dimulai dari diagram konteks system, Diagram arus data, kamus data, perancangan basis data, relasi table, sampai dengan relasi antar entitas

4.5 implementasi

Untuk membangun perangkat lunak ini, penulis menggunakan Google Chrome 27.0.1453.12, XAMPP v3 2.1, PHP dan MySQL. Mozilla firefox digunakan sebagai *web browser*, XAMPP versi v3 2.1 dipilih sebagai perangkat lunak *web server*, PHP dipilih sebagai perangkat lunak pengembang karena menyediakan fasilitas yang memadai dan membuat perangkat lunak berbasis web, sementara MySQL digunakan sebagai perangkat lunak dalam pembuatan basis data *(database).*

4.5.3 Implementasi basis data

Dalam implementasi basis data yang dirancang pada pembuatan sistem informasi penjualan ini, DBMS (*Database Management sistem*) yang digunakan adalah MySQL dan implementasi basis data adalah sebagai berikut :

```
-- phpMyAdmin SQL Dump
-- version 4.1.12
-- http://www.phpmyadmin.net
--
-- Host: 127.0.0.1
-- Generation Time: Jun 13, 2015 at 04:22 AM
-- Server version: 5.6.16
-- PHP Version: 5.5.11

SET SQL_MODE = "NO_AUTO_VALUE_ON_ZERO";
SET time_zone = "+00:00";

--
-- Database: `berryshop`
--

-- --------------------------------------------------------
```

```
--
-- Table structure for table `admin`
--

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `admin` (
  `id` int(3) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `username` varchar(50) NOT NULL,
  `password` varchar(50) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id`)
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=2 ;

--
-- Dumping data for table `admin`
--

INSERT INTO `admin` (`id`, `username`, `password`) VALUES
(1, 'admin', 'admin');

-- --------------------------------------------------------

--
-- Table structure for table `data_bank`
--

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `data_bank` (
  `id_bank` int(10) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `nama_bank` varchar(25) NOT NULL,
  `nomor_rekening` int(25) NOT NULL,
  `nama_rekening` varchar(50) NOT NULL,
  `foto_bank` varchar(150) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_bank`)
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=2 ;

--
-- Dumping data for table `data_bank`
--

INSERT INTO `data_bank` (`id_bank`, `nama_bank`, `nomor_rekening`, `nama_rekening`,
`foto_bank`) VALUES
(1, 'BCA', 2147483647, 'Berry', '054152-bca.jpg');

-- --------------------------------------------------------

--
-- Table structure for table `detail_pemesanan`
--

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `detail_pemesanan` (
  `id_detail_pemesanan` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `no_pemesanan` varchar(20) NOT NULL,
```

```
  `produk_pemesanan` int(11) NOT NULL,
  `ukuran_pemesanan` int(11) NOT NULL,
  `jumlah_pemesanan` int(11) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_detail_pemesanan`),
  KEY `no_pemesanan` (`no_pemesanan`),
  KEY `ukuran_pemesanan` (`ukuran_pemesanan`)
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=2 ;

--
-- Dumping data for table `detail_pemesanan`
--

INSERT INTO `detail_pemesanan` (`id_detail_pemesanan`, `no_pemesanan`,
`produk_pemesanan`, `ukuran_pemesanan`, `jumlah_pemesanan`) VALUES
(1, '1', 5, 2, 2);

-- --------------------------------------------------------

--
-- Table structure for table `kategori`
--

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `kategori` (
  `id_kategori` int(3) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `nama_kategori` varchar(30) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_kategori`)
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=7 ;

--
-- Dumping data for table `kategori`
--

INSERT INTO `kategori` (`id_kategori`, `nama_kategori`) VALUES
(1, 'Kaos'),
(3, 'Sabuk'),
(4, 'T-Shirt'),
(5, 'Sarung Tangan'),
(6, 'Celana');

-- --------------------------------------------------------

--
-- Table structure for table `konfirmasi`
--

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `konfirmasi` (
  `no_konfirmasi` int(12) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `no_pemesanan` varchar(20) NOT NULL,
  `id_bank` int(3) NOT NULL,
  `bank_pemesan` varchar(10) NOT NULL,
```

```
  `no_rek_pemesan` varchar(50) NOT NULL,
  `nama_rek_pemesan` varchar(50) NOT NULL,
  `catatan` text NOT NULL,
  `total_transfer` int(11) NOT NULL,
  `tanggal_transfer` date NOT NULL,
  `foto_bukti` text NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`no_konfirmasi`),
  KEY `no_pemesanan` (`no_pemesanan`,`id_bank`),
  KEY `id_bank` (`id_bank`),
  KEY `no_pemesanan_2` (`no_pemesanan`)
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=2 ;

--
-- Dumping data for table `konfirmasi`
--

INSERT INTO `konfirmasi` (`no_konfirmasi`, `no_pemesanan`, `id_bank`, `bank_pemesan`, `no_rek_pemesan`, `nama_rek_pemesan`, `catatan`, `total_transfer`, `tanggal_transfer`, `foto_bukti`) VALUES
(1, '1', 1, 'BNI', '02341231', 'Riyan Pramana', 'Sudah Lunas', 104000, '2015-06-07', '073819-dfd 1jar.png');

-- --------------------------------------------------------

--
-- Table structure for table `member`
--

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `member` (
  `id_member` int(12) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `username_member` varchar(50) NOT NULL,
  `password_member` varchar(50) NOT NULL,
  `nama_member` varchar(50) NOT NULL,
  `alamat_member` text NOT NULL,
  `kota` varchar(50) NOT NULL,
  `kode_pos` int(15) NOT NULL,
  `nohp_member` int(15) NOT NULL,
  `email_member` varchar(50) NOT NULL,
  `status_member` varchar(10) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_member`),
  UNIQUE KEY `username_member` (`username_member`),
  UNIQUE KEY `email_member` (`email_member`)
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=3 ;

--
-- Dumping data for table `member`
--
```

```
INSERT INTO `member` (`id_member`, `username_member`, `password_member`, `nama_member`, `alamat_member`, `kota`, `kode_pos`, `nohp_member`, `email_member`, `status_member`) VALUES
(1, 'Dugoy', 'cheksound', 'Riyan', 'Bandung', 'Bandung', 40552, 981239829, 'gimai.euy2@gmail.com', 'N'),
(2, 'dugoy10', 'cheksound', 'RIYAN', 'Bandung', 'Bandung', 40552, 2147483647, 'asdasd@gmail.com', 'N');

-- --------------------------------------------------------

--
-- Table structure for table `ongkir`
--

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `ongkir` (
  `id_ongkir` int(12) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `tujuan` varchar(25) NOT NULL,
  `harga_ongkir` int(12) NOT NULL,
  `kurir` varchar(25) NOT NULL,
  `servis` varchar(25) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_ongkir`)
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=5 ;

--
-- Dumping data for table `ongkir`
--

INSERT INTO `ongkir` (`id_ongkir`, `tujuan`, `harga_ongkir`, `kurir`, `servis`) VALUES
(3, 'Bandung Kota', 4000, 'JNE', 'PAKET NORMAL'),
(4, 'Bandung Kota', 6000, 'JNE', 'PAKET KILAT');

-- --------------------------------------------------------

--
-- Table structure for table `pemesanan`
--

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `pemesanan` (
  `no_pemesanan` varchar(20) NOT NULL,
  `id_member` varchar(50) NOT NULL,
  `id_ongkir` int(12) NOT NULL,
  `tanggal_pesan` date NOT NULL,
  `jam` time NOT NULL,
  `status` varchar(15) NOT NULL,
  `bukti_resi` text NOT NULL,
  `cara_bayar` varchar(50) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`no_pemesanan`),
  KEY `id_member` (`id_member`),
  KEY `id_ongkir` (`id_ongkir`),
  KEY `id_member_2` (`id_member`)
```

```
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;

--
-- Dumping data for table `pemesanan`
--

INSERT INTO `pemesanan` (`no_pemesanan`, `id_member`, `id_ongkir`, `tanggal_pesan`, `jam`, `status`, `bukti_resi`, `cara_bayar`) VALUES
('1', 'Dugoy', 3, '2015-06-07', '12:36:51', 'Telah Diproses', '1112456', 'TRANSFER');

-- --------------------------------------------------------

--
-- Table structure for table `pengadaan`
--

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `pengadaan` (
  `id_pengadaan` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `produk` int(11) NOT NULL,
  `ukuran_produk` int(11) NOT NULL,
  `jumlah_pengadaan` int(11) NOT NULL,
  `waktu_pengadaan` date NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_pengadaan`),
  KEY `ukuran_produk` (`ukuran_produk`)
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=6 ;

--
-- Dumping data for table `pengadaan`
--

INSERT INTO `pengadaan` (`id_pengadaan`, `produk`, `ukuran_produk`, `jumlah_pengadaan`, `waktu_pengadaan`) VALUES
(1, 0, 1, 5, '2015-04-16'),
(2, 0, 2, 3, '2015-06-07'),
(3, 0, 4, 4, '2015-06-09'),
(4, 0, 5, 4, '2015-06-09'),
(5, 0, 6, 6, '2015-06-11');

-- --------------------------------------------------------

--
-- Table structure for table `pesanan_temp`
--

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `pesanan_temp` (
  `no_pesanan` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `produk` int(11) NOT NULL,
  `ukur` int(11) NOT NULL,
  `jumlah` int(11) NOT NULL,
  `member` varchar(50) NOT NULL,
```

```
  PRIMARY KEY (`no_pesanan`)
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=2 ;

--
-- Dumping data for table `pesanan_temp`
--

INSERT INTO `pesanan_temp` (`no_pesanan`, `produk`, `ukur`, `jumlah`, `member`) VALUES
(1, 9, 6, 1, 'Dugoy');

-- --------------------------------------------------------

--
-- Table structure for table `pesan_pengunjung`
--

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `pesan_pengunjung` (
  `id_pesan` int(10) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `subjek` varchar(50) NOT NULL,
  `pesan` varchar(500) NOT NULL,
  `member` varchar(50) NOT NULL,
  `tanggal` date NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_pesan`),
  KEY `member` (`member`)
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=2 ;

--
-- Dumping data for table `pesan_pengunjung`
--

INSERT INTO `pesan_pengunjung` (`id_pesan`, `subjek`, `pesan`, `member`, `tanggal`) VALUES
(1, 'Mantap', 'tes', 'dugoy10', '2015-03-28');

-- --------------------------------------------------------

--
-- Table structure for table `produk`
--

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `produk` (
  `id_produk` int(5) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `nama_produk` varchar(50) NOT NULL,
  `harga_produk` int(12) NOT NULL,
  `berat_produk` float NOT NULL,
  `deskripsi_produk` varchar(700) NOT NULL,
  `foto_produk` varchar(150) NOT NULL,
  `id_kategori` int(3) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_produk`),
```

```
  KEY `id_kategori` (`id_kategori`)
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=10 ;

--
-- Dumping data for table `produk`
--

INSERT INTO `produk` (`id_produk`, `nama_produk`, `harga_produk`, `berat_produk`, `deskripsi_produk`, `foto_produk`, `id_kategori`) VALUES
(4, 'Oblong 5000', 35000, 0, 'hshshs', '070607-IMG_20150603_150634.jpg', 4),
(5, 'oblong 2000', 50000, 0, 'cuco', '112956-IMG_20150603_150617.jpg', 1),
(6, 'celana training', 40000, 0, 'celana', '053845-cel.trainingpdkbrd-1403505464.jpg', 6),
(7, 'sarung tangan', 50000, 0, 'sarung', '053940-sarungtangan-1403508116.jpg', 5),
(8, 'sabuk kulit', 70000, 0, 'sabuk', '054019-sabukkulit-1403508218.jpg', 3),
(9, 'B2000', 50000, 0, 'kaos', '030423-animated-school-bus-cartoon.gif', 1);

-- --------------------------------------------------------

--
-- Table structure for table `ukuran`
--

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `ukuran` (
  `id_ukuran` int(5) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `id_produk` int(3) NOT NULL,
  `ukuran` varchar(5) NOT NULL,
  `keterangan` varchar(500) NOT NULL,
  `stok` varchar(5) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_ukuran`),
  KEY `id_produk` (`id_produk`)
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=7 ;

--
-- Dumping data for table `ukuran`
--

INSERT INTO `ukuran` (`id_ukuran`, `id_produk`, `ukuran`, `keterangan`, `stok`) VALUES
(1, 4, 'L', 'ukuran L', ''),
(2, 5, 'M', 'Medium', ''),
(3, 6, 'M', 'Medium', ''),
(4, 6, 'S', 'Small', ''),
(5, 6, 'L', 'Large', ''),
(6, 9, 'M', 'Medium', '');

--
-- Constraints for dumped tables
--

--
-- Constraints for table `detail_pemesanan`
```

```
--
ALTER TABLE `detail_pemesanan`
  ADD CONSTRAINT `detail_pemesanan_ibfk_1` FOREIGN KEY (`no_pemesanan`) REFERENCES `pemesanan` (`no_pemesanan`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE,
  ADD CONSTRAINT `detail_pemesanan_ibfk_2` FOREIGN KEY (`ukuran_pemesanan`) REFERENCES `ukuran` (`id_ukuran`) ON UPDATE CASCADE;

--
-- Constraints for table `konfirmasi`
--
ALTER TABLE `konfirmasi`
  ADD CONSTRAINT `konfirmasi_ibfk_2` FOREIGN KEY (`no_pemesanan`) REFERENCES `pemesanan` (`no_pemesanan`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE,
  ADD CONSTRAINT `konfirmasi_ibfk_3` FOREIGN KEY (`id_bank`) REFERENCES `data_bank` (`id_bank`) ON UPDATE CASCADE;

--
-- Constraints for table `pemesanan`
--
ALTER TABLE `pemesanan`
  ADD CONSTRAINT `pemesanan_ibfk_2` FOREIGN KEY (`id_member`) REFERENCES `member` (`username_member`) ON UPDATE CASCADE,
  ADD CONSTRAINT `pemesanan_ibfk_3` FOREIGN KEY (`id_ongkir`) REFERENCES `ongkir` (`id_ongkir`) ON UPDATE CASCADE;

--
-- Constraints for table `pengadaan`
--
ALTER TABLE `pengadaan`
  ADD CONSTRAINT `pengadaan_ibfk_1` FOREIGN KEY (`ukuran_produk`) REFERENCES `ukuran` (`id_ukuran`) ON UPDATE CASCADE;

--
-- Constraints for table `pesan_pengunjung`
--
ALTER TABLE `pesan_pengunjung`
  ADD CONSTRAINT `pesan_pengunjung_ibfk_1` FOREIGN KEY (`member`) REFERENCES `member` (`username_member`) ON UPDATE CASCADE;

--
-- Constraints for table `produk`
--
ALTER TABLE `produk`
  ADD CONSTRAINT `produk_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_kategori`) REFERENCES `kategori` (`id_kategori`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;

--
-- Constraints for table `ukuran`
```

--
ALTER TABLE `ukuran`
ADD CONSTRAINT `ukuran_ibfk_1` FOREIGN KEY (`id_produk`) REFERENCES `produk` (`id_produk`) ON DELETE CASCADE ON UPDATE CASCADE;

4.2.3 Implementasi antar muka

Implementasi antar muka dilakukan dengan sebuah webpage yang berektensi PHP. Setiap halaman dalam perangkat lunak dibuat file program yang ditulis dengan berektensi .php

4.4.5. Penggunaan program

Penggunaan program bertujuan untuk menjelaskan tahapan-tahapan yang dapat dilakukan dalam menggunakan program sistem informasi penjualan di Berry Collection. Berikut ini akan dijelaskan cara penggunaan program beserta tampilannya

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil pembuatan Sistem Informasi Penjualan di berry collection adalah sebagai berikut :

1. Tidak ada media informasi pemasaran dan penjualan yang komunikatif dan informatif untuk menjelaskan secara detail produk-produk yang ada, maka di buat sistem informasi di berry collection
2. Belum memiliki sistem penjualan secara online sehingga kurang bisa bertahan dalam persaingan bisnis.
3. Belum tersedia media informasi yang dapat memudahkan pemesanan oleh konsumen terhadap produk yang dijual.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembuatan Sistem Informasi penjualan, maka penulis menyarankan beberapa hal untuk pertimbangan pengelolaan *website* di masa yang akan datang, diharapkan Sistem Informasi penjualan ini menambah beberapa fitur untuk memudahkan segala aktifitas yang dilakukan oleh konsumen, agar sistem ini mampu menjadi sistem informasi yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

Abdul kadir. 2002. *Pengenalan Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta.

Aji Supriyanto. 2007. *Web dengan HTML dan XML*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

B.Herry Suharto dan Soesilo Wijono. 2006. *Membangun Aplikasi Menggunakan Qt Designer dengan Database PostgreSql/MySQL*. Andi. Yogyakarta.

Budi Sutedjo Dharma Oetomo. 2006. *Perencanaan & Pembangunan Sistem Informasi*. Andi. Jogyakarta.

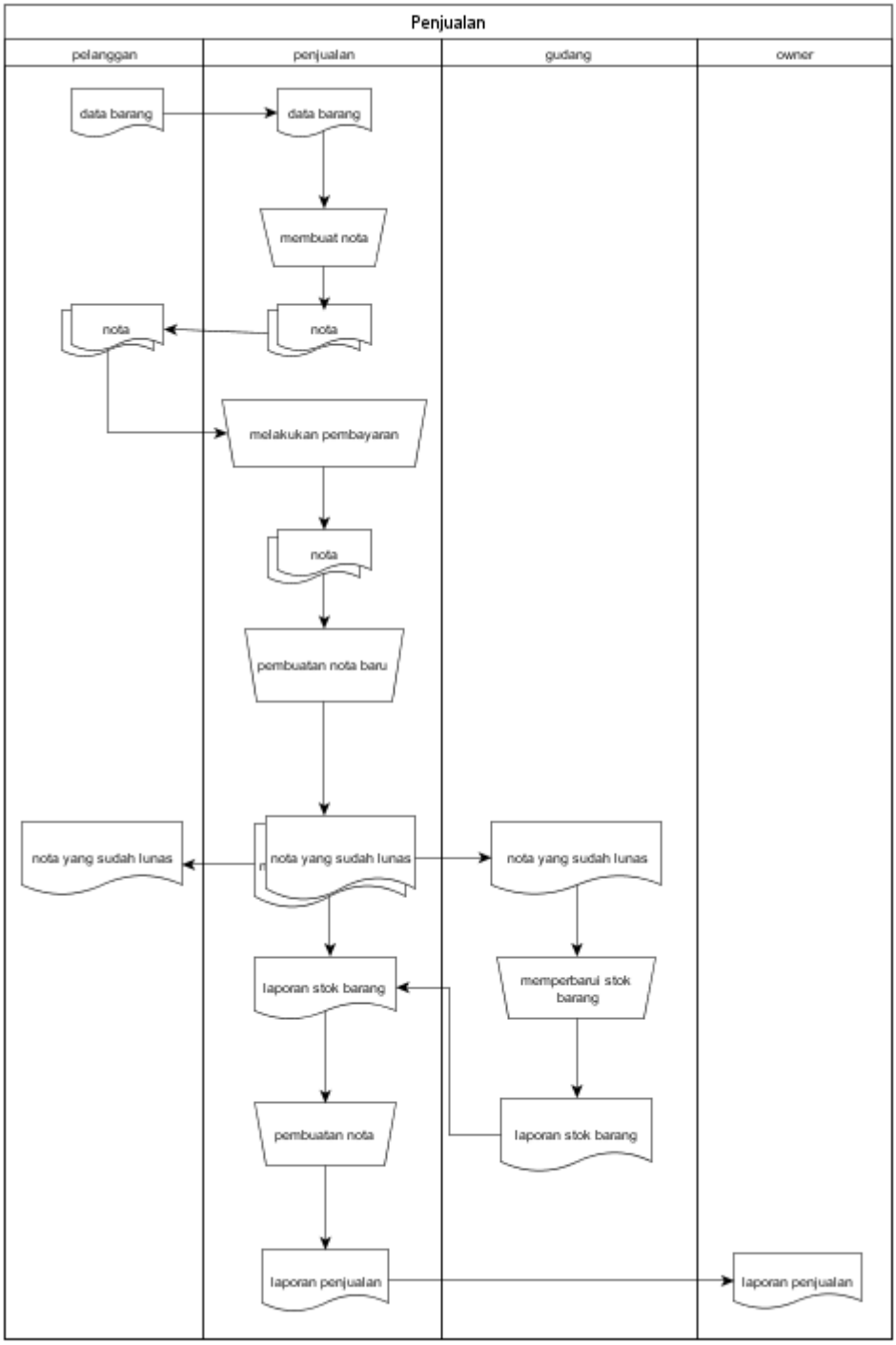
Jogiyanto,HM. 2001. *Analisis Perancangan Sistem Informasi.* Andi Offset. Yogyakarta.

Mahmood Hemmatfar, Ph. D, Mahdi Salehi, Ph. D, Marziyeh Bayat, Ph. D. 2010. Competitive Advantages and Strategic Information Systems. *International Journal of Business and Management* Vol. 5, No. 7; ISSN 1833-3850 EISSN 1833-8119.Iran.

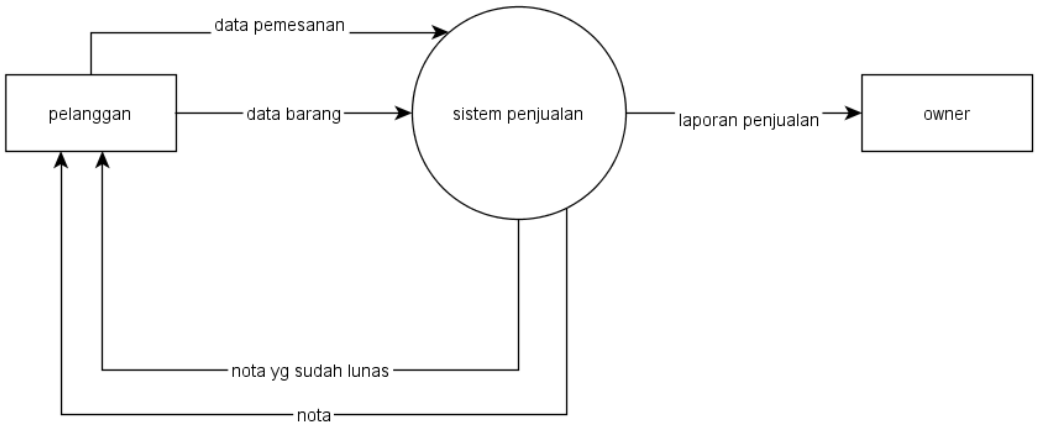
Roger S. Pressman. 2002. *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi (Buku Satu),* ANDI Yogyakarta.

Siegel, Joel G dan Jae K. Shim yang diterjemahkan oleh Moh Kurdi. *Kamus Istilah Akuntans*i. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.1999.

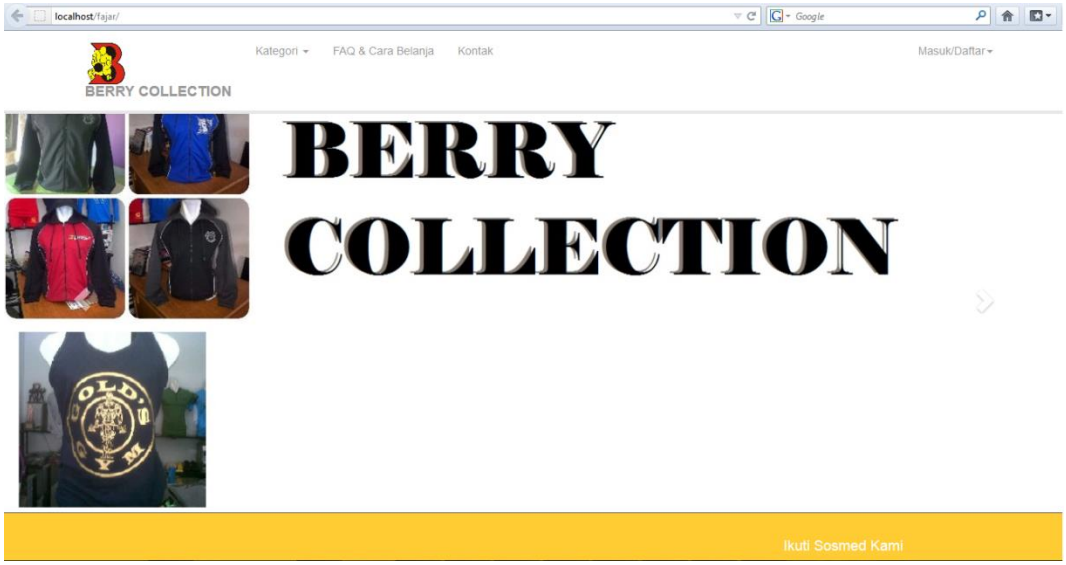
DAFTAR GAMBAR



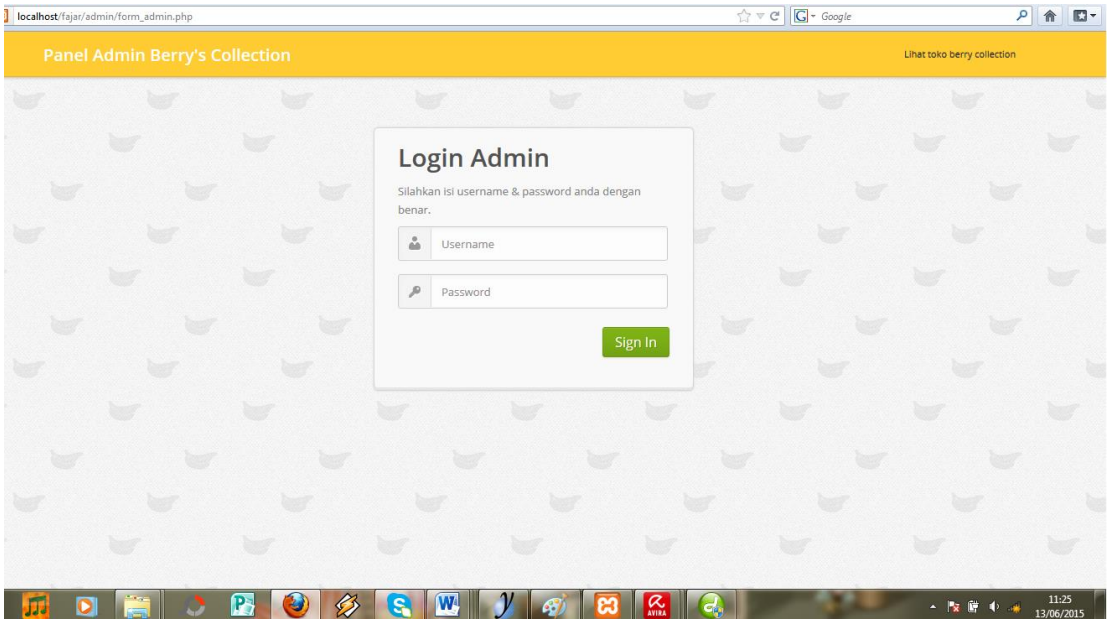
Gambar 1
flowmap sistem yang sedang berjalan



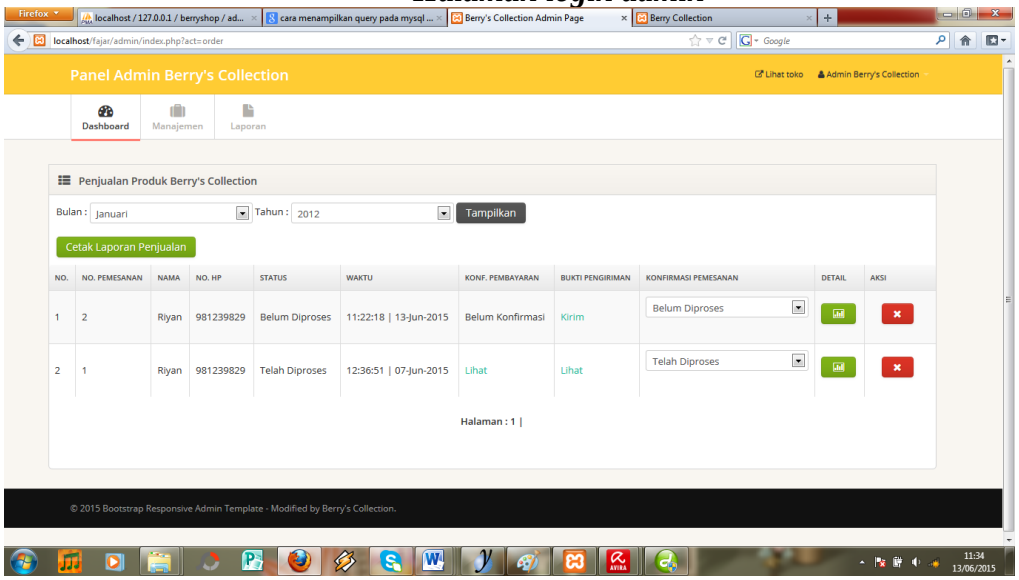
gambar 2
Diagram konteks yang sedang berjalan



Gambar 3
Halaman utama website



Gambar 4
Halaman login admin



Gambar 5
Halaman laporan penjualan

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Evaluasi sistem yang sedang berjalan pada Berry Collection

NO	Sistem yang sedang berjalan	Solusi
1	Sistem yang berjalan masih sering terjadi kesalahan	Membuat sistem informasi penjualan berbasis web
2	Sistem yang berjalan di berry collection masih manual sehingga proses jual beli nya belum terkomputerisasi	Dengan sistem informasi penjualan pelanggan dapat melihat langsung produk terbaru yang ada di berry collection
3	Laporan penjualan nya masih tersimpan dalam arsip dan buku – buku	Penyimpanan semua data disimpan dalam database dan harddisk.